

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN HAMKA
DALAM TAFSIR AL-AZHAR**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)*

Program Studi: Studi Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:
Abdul Roni
NIM. 20091010001

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Tesis

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN HAMKA
DALAM TAFSIR AL-AZHAR**

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Abdul Roni
NIM. 20091010001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 4 Mei 2011
Susunan Dewan Penguji Tesis



Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar *Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)*



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Roni
NIM : 20091010001
Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,
Yang Menyatakan



Abdul Roni
Abdul Roni
NIM.20091010001

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Roni yang berjudul "Pemikiran Pendidikan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag

Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Roni yang berjudul "Pemikiran Pendidikan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Pembimbing II



Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag

MOTTO :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan diri suatu kaum sebelum mereka mnegubah keadaan dirinya mereka sendiri”.
(Q.S. Ar-Ra’d : 11)

“Jika anda ingin menjadi yang terdepan,
Jangan anda antri Terbelakang dihadapan Tuhan”
(Abdul Roni SY, S.Pd.I)

“Tidak ada yang **TIDAK MUNGKIN** di dunia ini, Hanya mereka yang tidak percaya Tuhan yang mengatakan **SAYA TIDAK BISA**”

Persembahan :

Kupersembahkan karya ini buat:

Pertama, Ibunda (Mak) tercinta dan tersayang Masona, seorang perempuan tangguh yang telah membesarkan putra-putrinya dalam keadaan penuh dengan keprihatinan. Semoga karya putranya yang sedarhana ini bisa menjadi penyejuk jiwanya.

Kedua, Ayahanda (Bak) tercinta dan tersayang Sholihin Yahya, yang selalu bangga karena anaknya bisa mencari ilmu sampai jenjang strata dua.

Ketiga, Ayunda Marlinah SY, S.Pd.I dan Kanda Syafaruddin, serta Ummi Suci Amalia, keponakan tersayang dan selalu menjadi penyejuk Hati dan pententram jiwa.

Keempat, Almamaterku yang aku banggakan

ABSTRAK

Penelitian tesis ini dimaksudkan untuk menelusuri sistem pemikiran Hamka tentang pendidikan dalam *Tafsir Al-Azhar*. Persoalan mendasar yang dijawab dalam penelitian ini adalah pandangan yang reduktif dan deterministic terhadap manusia, sehingga berimplikasi bagi munculnya bangunan teori pendidikan yang bias aplikatif. Proses pendidikan selama ini dilakukan masih mengarah pada pemenuhan kebutuhan *materialistik-intelektualistik*, sedang kebutuhan yang bersifat pengembangan nilai-nilai *spiritual-religius* atau moralitas masih jauh dari harapan. Dampaknya adalah bahwa pendidikan hanya menghasilkan *out put* yang memiliki intelektual tinggi, tetapi memiliki moralitas rendah, karena secara praktis pendidikan hanya di arahkan pada *transfer of knowledge*, tanpa diikuti dengan *transfer of value*.

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif. Selanjutnya metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *hermeneutik*. Sehingga hasil yang diharapkan bersifat utuh, menyeluruh dan mendasar. Setelah data terkumpul, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis sintesis.

Temuan dalam penelitian ini adalah Hamka memandang bahwa komponen pendidikan yang terdiri dari; pengertian pendidikan dimana Hamka menggunakan istilah ta'lim dan tarbiyah dalam memaknai pendidikan, dimana ta'lim bermakna pengajaran (*transfer of knowledge*) dan tarbiyah bermakna pendidikan (*transfer of value*). Secara substansial pendidikan merupakan integrasi keduanya, di mana tujuan pendidikan diformulasikan sebagai untuk mewujudkan kesempurnaan diri (*al-kamal*) dan keutamaan budi, yang dengannya seseorang akan memperoleh pengetahuan tertinggi (*ma'rifatullah*) dan memperoleh kebahagiaan paripurna (*al-sa'adah*). Pendidik wajib memiliki kompetensi personal, sosial dan professional, sementara peserta didik diharuskan memiliki seperangkat etika dalam menuntut ilmu, seperti etika belajar, etika pergaulan dengan guru dan sesama peserta didik. Lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga diperlukan prototipe keluarga ideal, lingkungan sekolah, pendidik diharapkan mampu mejadi panutan serta teladan, dan lingkungan masyarakat, adat istiadat dan suasana kehidupan, sangat mempengaruhi terhadap kepribadian peserta didik. Materi pendidikan merupakan integrasi dari ilmu agama dan ilmu umum (*general knowledge*). Metode pendidikan dengan pendekatan *al-hikmah*, *al-mau'izhah hasana*, dan *jadilhum billati hiya ahsan*.

Sedangkan relevansi pemikiran Hamka dalam bidang pendidikan dapat dicermati dari konstruksi pemikirannya tentang pendidikan, yaitu integrasi antara paradigma *theo-centrisme* (berpusat pada Tuhan) dan *antropho-centrisme*, sehingga memunculkan paradigma *antropho-religius-centris*. Paradigma inilah yang kemudian melahirkan konsep pendidikan berwawasan *humanis religious*. Sedangkan secara operasional empirik pendidikan harus dibangun secara *integral holistik*, yaitu meliputi integrasi antara pendidikan jasmani dan ruhani, kurikulum yang integral mempertimbangkan keseimbangan perkembangan intelektual dan spiritual, serta integrasi antara pendidikan akal dan budi pekerti. Dengan hasil penelitian tersebut dapatlah diketahui bahwa pemikiran Hamka tentang pendidikan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk memecahkan problem adanya kesenjangan teori dan praktik pendidikan di Indonesia sekarang ini. Pemikiran Hamka tentang paradigma *antropho-religius-centris* yang kemudian melahirkan konsep integrasi pendidikan akal dan budi pekerti, sumbangan nyata yang masi memiliki signifikansi dan relevansi untuk membangun merupakan pendidikan dewasa ini.

ABSTRACT

This research is intended to trace the system of thinking about education Hamka in Tafsir Al-Azhar. Fundamental problems that are answered in this study is the reductive and deterministic view of human beings that have implications for the emergence of building educational theory applied bias. Educational process has been carried still lead to the fulfillment of materialistic-intelektualistik, are needs that are the development of spiritual values? religious or morality is still far from expectations. The implication is that education only produce output that has a high intellectual, but has a low morality, because in practical education is only directed to the transfer of knowledge, without being followed by the transfer of value.

This type of research in this thesis is the library research (library research), which is one form of qualitative research. Furthermore, the methods used in this study is hermeneutic. So the results are expected to be complete, thorough and fundamental. After the data is collected, used methods of descriptive analysis and synthesis analysis.

The findings in this study is Hamka view that the educational component consisting of; understanding of education which uses the term Hamka tarbiyah study groups and the meanings of education, where teaching meaningful study groups (the transfer of knowledge) and tarbiyyah meaningful education (transfer of Value). Substantially education is the integration of the two, where the purpose of education is formulated as to achieve self-perfection (al-kamal) and the primacy of reason, by which a person will acquire the highest knowledge (ma'rifatullah) and obtain complete happiness (al-Sa'adah). Educators must have the personal competence, social and professional, while the learners are required to have a demanding set of ethics in science, such as learning ethics, ethical relationships with teachers and fellow learners. Environmental education, family environment necessary prototype ideal family, school environment, educators are expected to form the role model and example, and communities, customs and atmosphere of life, greatly affects the personality of the learner. Educational material is an integration of religion and general science knowledge (general knowledge). Methods of education with al-wisdom approach, al-mau'izhah Hasana, and jadilhum billati hiya ahsan.

While the relevance of thought Hamka in education can be observed from the construction of his thoughts on education, namely the integration between theocentrism paradigm (God-centered) and anthropocentrism, so memuncikan anthropo-religious paradigm-centric. The paradigm is then gave birth to the concept of the humanist vision of religious education. While operationally empirical education should be built integrally holistic, covering the integration between physical and spiritual education, the curriculum is integral to consider the balance of an intellectual and spiritual development, and integration between education and moral sense. With these results it can be known that Hamka thinking about education can be used as an alternative solution to solve the problem of the gap theory and practice of education in Indonesia today. Hamka thinking about anthropo-religious paradigm-centric who later gave birth to the concept of integration of mind and moral education, the real contribution of masi has significance and relevance to build an education today.

ABSTRACT

This research is intended to trace the way of thinking from education in Hinduism in India. Fundamental problems that are answered in this study is the subjective and deterministic view of human beings that have implications for the process of building educational theory applied in India. Educational process has been studied still lead to the fulfillment of materialistic-Indian. Materialistic and needs that are the determinant of spiritual values, religion or morality is still far from expectation. The implication is that education only produce output that has a high intellectual, but has a low morality because in practical education is only directed to the transfer of knowledge without being followed by the transfer of value.

This type of research in this thesis is the library research (library research) which is one form of qualitative research. Furthermore, the methods used in this study is hermeneutic. The results are expected to be complete, thorough and fundamental. After the data is collected, used methods of descriptive analysis and thesis analysis.

The findings in this study is Hinduism view that the educational component consists of understanding of education which uses the term Hinduism (Hinduism) study groups and the meanings of education where teaching meaningful study groups (the transfer of knowledge) and (physical, mental, education (transfer of values). Substantially education is the integration of the two, where the purpose of education is formulated as to achieve self-perfection (self-knowledge) and the primary of education is a person will acquire the highest knowledge (wisdom) and obtain complete happiness (al-Salawat). Learners must have the personal competence, social and professional, while the learners are required to have a remaining set of ethics in sciences such as learning ethics, ethical relationships with teachers and fellow learners. Environmental education, family environment necessary promote ideal family, school environment, educators are expected to form the role model and example, and learner educational material is an integration of religion and general science knowledge (general knowledge). Methods of education with al-wisdom approach (al-madrasah) Islamic and education (Islamic education).

When the relevance of thought Hinduism in education can be observed from the construction of his thoughts on education, namely the integration between the religious paradigm (Guru-centred) and anthropo-centristic, so that can be seen in the humanistic paradigm-centred. A paradigm is then gave birth to the concept of the humanistic paradigm-centred. While operationally empirical education should be built integrally holistic, covering the relationship between physical and spiritual education, the curriculum is integral to consider the balance of an intellectual and spiritual development and integrate a between education and moral science. With these results it can be known that Hinduism thinking about education can be used as an alternative solution to solve the problem of the gap theory and practice of education in Indonesia by Hinduism thinking about anthropo-religious paradigm-centred who later gave birth to the concept of integration of mind and moral education, the real contribution of Hinduism has significance and relevance to build an education today.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Azza wa Jallah* yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita, yang Maha Pengasih tak pernah pilih kasih, yang Maha penyayang yang sayang-Nya tidak terbilang, yang Maha Pemberi yang mana pemberian-Nya tidak harap kembali, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya juahlah hingga saat ini kita bisa menjalankan aktivitas kita untuk mendakwahkan Islam dan yang masih dapat penulis nikmati, yang salah satu rahmat dan karunia tersebut adalah dengan telah berhasilnya penulis menyelesaikan karya yang sangat sederhana ini

Selanjutnya, Maha besar Allah SWT, yang telah mengutus Muhammad SAW., sebagai utusannya keseluruhan alam dengan membawa perintah-Nya. Sehingga sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya sehingga akhir zaman.

Selesainya tesis ini merupakan hasil pergumulan akademik penulis yang melibatkan banyak pihak yang telah memberikan simpati dan bantuannya. Maka dalam kesempatan ini, disamping memanjatkan banyak puji ke hadirat Allah SWT, penulis juga mempersembahkan rasa terima kasih yang tulus kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuannya. Tanpa mengurangi hormat dan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang tidak sempat disebut, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih secara istimewa, antara lain:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bapak Ir. Dasron Hamid, M.Sc. Direktur Program Pascasarjana (PPs) Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bapak Dr. Gunawan Budianto, MP, beserta staf pengajar yang telah menabur mutiara-mutiara akademik, dan staf administrasi yang telah membantu kelancaran proses administratif.
2. Bapak Prof. DR. H. Muhammad Chirzin, M.Ag dan Bapak Drs. H, Marsudi Iman, M.Ag, sebagai pembimbing I dan II yang dengan kesabaran dan kesungguhan hati telah banyak membimbing, memberikan nasihat, serta petunjuk kepada penulis selama penulisan tesis ini hingga selesai.
3. Kedua orang tua, ucapan terima kasih dan do'a yang tulus: "Semoga keduanya diampuni dosa-dosanya dan memperoleh curahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sebagaimana memelihara, mengasihi, dan mendidik penulis sewaktu kecil, Yaa Allah, berikanlah kepadaku kesempatan untuk berbuat baik kepada Ibu (Mak) dan Ayah (Bak) ku sebelum Engkau memanggilnya untuk mendekat kepada-Mu. Berikanlah kesempatan kepadaku untuk membahagiakan keduanya sebelum Engkau membahagiakan keduanya di sisi-MU. Jadikan aku sebagai pemupuk kebahagiaan keduanya disisi-Mu kelak melalui doa dan lelehan air mata di malam-Mu yang hening. Jadikan amalku hasil ukiran kasih sayangnya sebagai pemupuk kebahagiaan keduanya disisi-Mu". Semuanya dipersembahkan untuk kedua orang tua: Mazona dan Sholihin Yahya, yang atas asuhan, didikan, limpahan kasih dan dorongan mereka, penulis peroleh kekuatan lahir batin dalam menempuh jenjang

4. Keluarga tercinta, Ayunda Marlina SY, S.Pd.I dan kakanda Syafaruddin serta keponakan Ummi Suci Amalia, yang menjadi motivator bagi penulis serta penyejuk hati dikala hati sedang gunda gelana, berkat motivasi yang tiada henti dari mereka akhirnya proses penulisan tesis ini bisa selesai tepat waktunya.
5. Komunitas angkatan XVII Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; Bunda Ratini, yang sudah penulis anggap seperti orang tua kandung sendiri yang selalu memberi nasihat di saat penulis lagi dalam ke Gundahan yang selalu menghibur di saat sedih dan selalu bijak dalam memberi masukan satu masukan yang tidak mungkin penulis lupakan bunda bilang penulis harus "*Hussnu'uzdhon* kepada siapapun", terima kasih bunda engkau sudah menggantikan kedua orangtua penulis dalam perantauan ini, Bu Hissoh, Bu Maryam, Bu Titiek, Mba' Ambar, Mba' Immah, Pak Tantan, Pak Munasir, Pak Prie, Pak Nyono, Pak Marwan, Pak Wardani, Pak Marjono, Pak Kahfi, Pak Is'adi, Bang Zul, Imam, Helmi, Kharan, Tanti, dan Sudiro. Terima kasih atas persaudraan dan kebersamaan yang selama ini kita bina, semoga Allah mempertemukan kita kembali di surga-Nya.
6. Kanda Suparman Sy Bahri (Anggota DPRD MUBA) dan Syahwalan Sy Bahri A.Ma., S.Pd.SD. Dua saudara yang selalu membantu penulis dalam segala hal baik moril ataupun materil, yang selalu semangat jika bicara tentang masa depan. Terima kasih kakandaku jasa kalian berdua tidak mungkin penulis lupakan.

7. Teman-teman Asrama Ranggonang yang tergabung di IKPM MUBA Yogyakarta, adiku sekaligus temanku Putra Abu Sandra, S.T., M.Sc, yang selalu semangat serta mempunyai tujuan yang luar biasa menjadi motivator terbaik dunia, dindaku kita akan ketemu dipuncak kesuksesan. Teman-temanku; Hendra, Abdul Aziz, kando Syarkoni, S.Psi., M.Psi, Adik-adiku; Irfan, Zulman Murahady, Subroto, Fauzan, Danis dll. Tetap semangat untuk sebuah masa depan kalian. Amin.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis telah berusaha dengan maksimal, walaupun demikian semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat. Akhirnya, penulis mengharapkan masukan yang positif dari semua pihak yang sempat membaca karya yang sederhana ini, dan hanya kepada Allah sajalah penulis memohon ampun atas segala kealfaan penulis perbuat.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 26 April 2011

Penulis

Abdul Roni SY

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Nota Dinas	iv
Motto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II BIOGRAFI HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR	21
A. Sejarah Kelahiran dan Pendidikan	21
B. Setting Lingkungan	28
C. Karya Ilmiah Hamka	38
D. Tafsir al-Azhar	41
BAB III KONSEP PENDIDIKAN ISLAM	48
A. Pengertian Pendidikan	48
B. Tujuan Pendidikan.....	57
C. Pendidik	62
D. Peserta Didik	66
E. Lingkungan Pendidikan	68
F. Kurikulum Pendidikan.....	72
G. Metode Pendidikan	74

BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN HAMKA DALAM TAFSIR	
AL-AZHAR	78
A. Pengertian	78
B. Tujuan Pendidikan.....	87
C. Pendidik	103
D. Peserta Didik	121
E. Lingkungan Pendidikan	132
F. Kurikulum Pendidikan.....	140
G. Metode Pendidikan.....	148
H. Relevansi Pemikiran Hamka tentang Pendidikan dalam Konteks Kekinian dan Keindonesiaan	158
 BAB V PENUTUP	 175
A. Kesimpulan	175
B. Saran-saran	177